

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang dapat diamati dengan menggunakan angka (Sulistyawati, 2022). Pengambilan data kuantitatif dilakukan secara observasi dengan mengamati masalah yang akan diteliti.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan objek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur (Adiputra, 2021).

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu, ketidakakuratan kode diagnosis pada pengembalian berkas klaim BPJS Rawat Inap di RSUD Pindad

3.2.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Ketidak-akuratan kode Diagnosis penyakit pada berkas klaim yang dikembalikan oleh BPJS	Ketidak sesuaian Kode diagnosis penyakit berdasarkan kaidah koding menurut ICD 10 Volume 1, Volume 2, dan Volume 3 revisi tahun 2010 dan berdasarkan hasil dari varifikator dalam aturan BPJS	Lembar Observasi ICD 10 Volume 1,2 & 3 revisi 2010 Berita Acara Hasil Verifikasi Kamus kedokteran Dorland Verifikasi dari Ahli Koding	Observasi	Persentase Ketidak-akuratan kodefikasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Adiputra et al., 2021).

Populasi yang diambil oleh peneliti adalah 129 berkas klaim BPJS Rawat Inap yang dikembalikan pada bulan Oktober.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 129 Berkas klaim BPJS Rawat Inap yang dikembalikan.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah :

a) Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengidentifikasi secara langsung berkas- berkas klaim yang dikembalikan dari klaim BPJS Rawat Inap.

b) Buku ICD-10 revisi tahun 2010

Buku ICD-10 Volume 1, Buku ICD-10 volume 2, dan Buku ICD-10 Volume 3 sebagai pedoman dalam pengkodean yang akan digunakan untuk mengecek keakuratan kode diagnosis penyakit.

c) Berita acara kesepakatan bersama panduan penatalaksanaan solusi permasalahan klaim INA-CBG's Panduan yang digunakan oleh koder pada saat melakukan pengajuan klaim kepada pihak BPJS.

d) Alat tulis

Untuk mencatat hasil observasi yang telah dilakukan

e) Kalkulator

Untuk menghitung persentase dari faktor penyebab pengembalian

f) Kamus Kedokteran Dorland

Kamus Kedokteran Dorland digunakan untuk mengetahui istilah medis yang tidak dimengerti dalam terminologi medis.

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. yaitu, dengan mengidentifikasi persentase penyebab pengembalian klaim BPJS berdasarkan faktor kodefikasi, administrasi klaim, dan kelengkapan berkas pengajuan klaim.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya melalui observasi langsung terhadap berkas- berkas klaim Rawat Inap yang klaimnya dikembalikan oleh BPJS. Peneliti melakukan kegiatan observasi langsung pada berkas klaim rawat inap dan DRM pasien Rawat Inap, peneliti meminjam DRM untuk dilakukan analisis dan penghitungan persentase pada ketidakakuratan kode diagnosis dan penyebab pengembalian klaim BPJS.

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah BAHV (Berita Acara Hasil Verifikasi) klaim yang berisi daftar klaim yang dikembalikan

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.5.1 Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing merupakan kegiatan mengedit atau menyunting data penelitian untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah lengkap. Peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap hasil observasi pada lembar checklist.

b. Entry dan Processing

Melakukan entry data dengan memasukkan data berupa angka dari berkas klaim BPJS yang dikembalikan ke dalam sistem Microsoft Excel lalu kemudian dilakukan perhitungan presentase.

c. Tabulating

Pada tahapan ini, data disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabel frekuensi yang dinyatakan dalam bentuk persen.

3.5.2 Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data univariat dimana analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Analisa dilakukan untuk menghitung presentase ketidakakuratan kode diagnosis pada pengembalian berkas klaim BPJS yang bersumber dari data observasi. Selanjutnya berdasarkan hasil penghitungan disajikan dalam bentuk tabulasi.

Untuk menghitung persentase frekuensi dari data yang ada menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketidakakuratan kode diagnosis pada pengembalian berkas klaim BPJS (%)

f = jumlah ketidakakuratan kode diagnosis pada pengembalian berkas klaim BPJS

n = jumlah berkas klaim BPJS yang dikembalikan

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di bagian unit Rekam Medis dan Casemix RSU

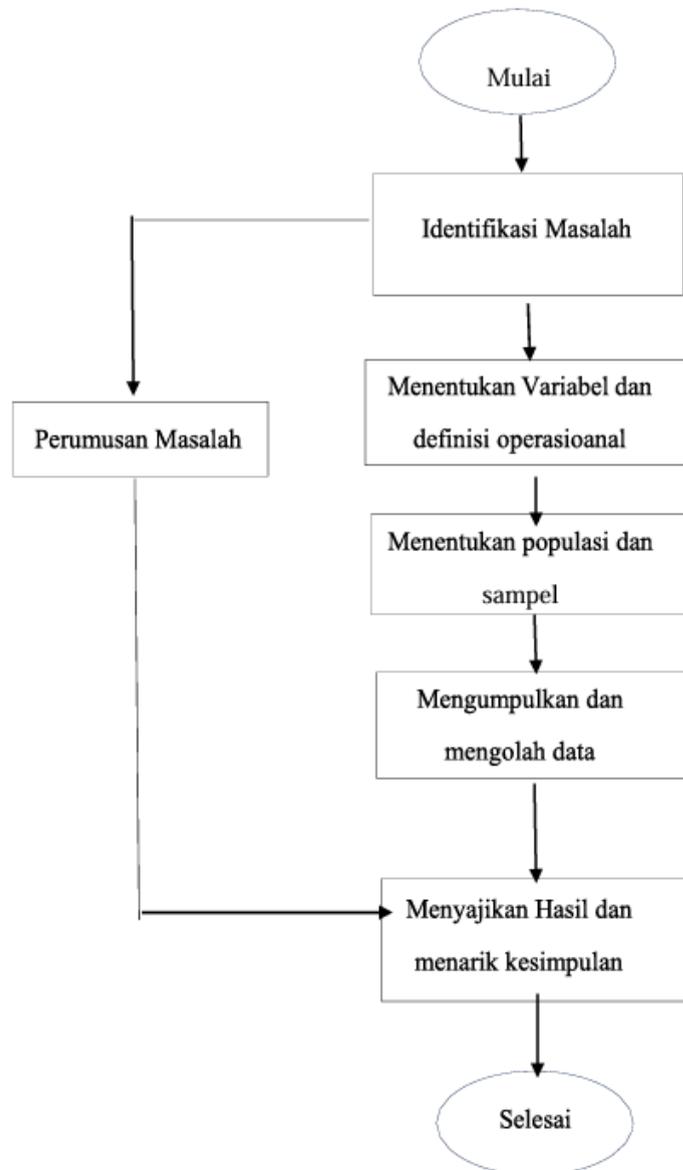
Pindad

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2023					2024		
		Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Identifikasi Masalah	■							
2.	Pengajuan Judul	■							
3.	Penyusunan Proposal		■	■	■				
4.	Seminar Proposal					■			
5.	Pengurusan Izin					■			
6.	Pengambilan Data					■			
7.	Pengolahan Data					■			
8.	Analisis Data						■		
9.	Penyusunan Laporan						■	■	
10.	Seminar Hasil								■

3.7 Tahap Penelitian



Gambar 3. 1 Tahap Penelitian